

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemberian aromaterapi rose dan aromaterapi lavender terhadap kecemasan pasien pre operasi, maka dapat di ambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata nilai kecemasan kelompok intervensi aromaterapi *rose* sebelum dilakukan intervensi 60,27 dengan nilai *standar deviation* 4,698. nilai minimal 50 dan nilai maksimal 66. Rata-rata nilai kecemasan kelompok intervensi aromaterapi *rose* sesudah diberikan intervensi 52,33 dengan nilai standar deviation 5,499. Nilai minimal 44 dan nilai maksimal 58. Hasil Uji Dependent Samples Test Kelompok Intervensi sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi *rose* didapatkan nilai (*p-value* 0,000 <0,005) dari hasil uji. Hasil tersebut diartikan bahwa ada perbedaannya kecemasan sebelum dan sesudah dilakukannya aromaterapi rose terhadap kecemasan pasien pre operasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata nilai kecemasan kelompok aromaterapi *lavender* sebelum dilakukan intervensi 60,73 dengan nilai *standar deviation* 4,317. nilai minimal 52 dan nilai maksimal 68. Rata-rata nilai kecemasan kelompok aromaterapi *lavender* sesudah diberikan intervensi 52,73 dengan nilai standar deviation 5,958. Nilai minimal 44 dan nilai maksimal 62. Hasil uji dependent samples t-test didapatkan *p-value*=0,000 (*p-value* < α =0,005) yang berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pasien pre operasi.

3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tidak adanya perbedaan yang signifikansi secara statistik nilai kecemasan pada kelompok aromaterapi rose dan kelompok aromaterapi lavender. Setelah dilakukan uji Independent didapatkan nilai (*p-value* 0.736 >0,005) . yang berarti secara statistic tidak ada perbedaan yang signifikansi antara pemberian aromaterapi rose dan lavender terhadap kecemasan pasien pre operasi.

B. Saran

- a. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Rumah Sakit meningkatkan kualitas pelayanan pasien dengan memfalisasi alat *humidifier* untuk menurunkan kecemasan dengan pemberian aromaterapi rose dan aromaterapi lavender sebagai bagian dari intervensi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam penanganan kecemasan pasien preoperasi.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Teknik relaksasi dengan menggunakan aromaterapi *rose essential oil* dan *lavender essential oil* perlu untuk dibahas dalam pembelajaran karena bisa relaksasi tubuh menjadi lebih tenang dan fokus dalam pembelajaran bagi mahasiswa.

- c. Penelitian Berikutnya

Penelitian ini menggunakan aromaterapi *rose essential oil* dan *lavender essential oil* untuk mengurangi kecemasan pada pasien yang akan operasi diharapkan peneliti berikutnya untuk melihat konsentrasi pada setiap pasien apakah pasien yang konsentrasi dan tidak konsentarsi penurunan kecemasannya berkurang banyak atau tidak atau melihat seberapa kuat uap yang dihasilkan oleh *humidifier* dengan pemberian aromaterapi terhadap penurunan kecemasan .